

Pemkab Purworejo Bentuk Satgas Covid-19

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo membentuk Satuan Tugas (Sagas) Penanganan Covid-19, menggantikan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Surat keputusan pembentukan Satgas Covid-19 ditandatangani Pjs Bupati Purworejo Ir Yuni Astuti MA, dengan nomor 160.18/463/2020 tertanggal 30 September 2020. Dalam Satgas ini, Pjs Bupati Purworejo bertindak sebagai ketua, dengan wakil ketua semua unsur Forkopimda Kabupaten Purworejo. Satgas juga dilengkapi sekretariat, tim ahli serta enam bidang, dimana masing-masing memiliki tugas yang sudah diuraikan dalam SK Bupati. Sementara terkait kasus positif Covid-19 di Purworejo, hingga kini jumlahnya masih fluktuatif. Dengan penambahan 5 kasus maka kasus positif Covid-19 di Purworejo sudah mencapai 621 orang.

"Dari 5 kasus terkonfirmasi positif, ada seorang yang meninggal dunia yakni warga Kecamatan Purworejo. Sedangkan 4 orang lainnya terdiri dari 2 orang warga Kecamatan Purworejo dan 2 orang warga Kecamatan Gebang," ungkap Juru Bicara Protokol Covid-19 Kabupaten Purworejo dr Tolkha Amaruddin Sp THT KL, Jumat (2/10). Dari data ini menurut dr Tolkha Amaruddin, kini jumlah pasien terkonfirmasi covid-19 sudah mencapai 621 orang. Dengan rincian 8 orang dirawat, 62 orang isolasi mandiri, 24 orang meninggal dan 527 orang selesai isolasi/sembuh. Sedangkan total swab ada 3.748 orang, swab negatif 2.881 orang, dan menunggu hasil swab 269 orang.

(Nar)

BUMDdes 'MS' Buka Usaha Giling Padi

PURWOREJO (KR) - Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Sejahtera (MS) Desa Plandi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo berharap mampu mengembangkan usahanya di bidang penggilingan padi. Hal ini sesuai dengan potensi pertanian yang cukup baik. "Mayoritas mata pencaharian warga masyarakat Desa Plandi juga bercocok tanam padi yang tentu saja sangat melekat dengan pertanian," kata Kepala Desa Plandi Suhartono, Kamis (1/10).

Dijelaskan pula bahwa luas areal lahan Desa Plandi secara keseluruhan mencapai 84 hektare. Dari luasan lahan itu, 54 hektare diantaranya merupakan lahan pertanian dengan menghasilkan gabah sekitar 648 ton dalam satu tahun. "Maka kami pemerintah desa bersama dengan warga masyarakat mendirikan BUMDes penggilingan padi dengan beground pertanian terpadu," jelasnya. Keinginan Desa Plandi ini juga sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahun pemerintah pusat telah mengalokasikan dana desa (DD) yang cukup besar untuk diberikan kepada desa, termasuk untuk memberdayakan BUMDes.

(Nar)

Hadiah Bagi yang Kenakan Masker

KEBUMEN (KR) - Pemberian hadiah dan hukuman diterapkan dalam Operasi Yustisi Pendisiplinan Protokol Kesehatan di Kabupaten Kebumen. Hadiah berupa sayuran diberikan kepada warga yang mengenakan masker saat operasi berlangsung. Selain sayuran yang diberikan kepada ibu-ibu, operasi yustisi juga menyediakan aneka minuman sehat seperti jamu dan wedang jahe, serta jajanan. Bahkan Kapolres Kebumen AKBP Rudy Cahya Kurniawan yang memimpin operasi yustisi di Alun-alun Kebumen, Rabu (30/9), memberi hadiah uang kepada seorang pengendarea motor yang diketahui tidak ada uang sepeser pun di dompetnya. "Hadiah diberikan sebagai *reward* kepada warga yang telah patuh, sekaligus untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap protokol kesehatan," jelas AKBP Rudy didampingi Wakapolres Kompol Subagyo.

Operasi yustisi melibatkan Satpol PP, TNI, Polri, dan perangkat daerah terkait. Operasi dilakukan 3 kali dalam sehari di setiap wilayah dengan lokasi berpindah-pindah. Masyarakat yang tidak mengenakan masker, diberi surat bukti pelanggaran protokol kesehatan dengan sanksi disiplin seperti membaca Pancasila, menyanyikan lagu kebangsaan/perjuangan, dan menyapu tempat umum.

(Suk)

Agung BM Beri Kado Indah Teman Tuli

SEMARANG (KR) - Anggota Komisi C DPRD Jateng Agung Budi Margono, memberikan bantuan kepada kaum disabilitas (tuna rungu) yang berkarya di Anindya Batik Art, Kedung Mundu Kota Semarang. Bantuan modal usaha berupa mesin jahit dan mesin seller diharapkan bisa mendukung para tuna rungu tersebut untuk berkarya. Agung Budi, Jumat (2/10) mengatakan bantuan mesin jahit untuk usaha konfeksi dan mesin seller untuk usaha minuman serta makanan kas kota Semarang *gilo-gilo*. Anindya Batik Art merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang konfeksi, dengan karyawan yang 90 persen anggota sahabat disabilitas Teman Tuli serta Tuna Wicara, dengan jumlah karyawan tujuh orang. "Ini merupakan kado bagi teman-teman di Anindya Batik Art yang 90 persen karyawannya merupakan Teman Tuli, dan pada 28 September lalu mereka memperingati hari Hari Tuna Rungu Internasional." Ujar Agung.

Menurut Agung, kemandirian dan kreativitas seperti ini patut dijadikan inspirasi. Meski memiliki kebatasan fisik, tetapi mereka tidak butuh dikasihani. Mereka hanya butuh diberi ruang & kesempatan agar mereka bisa terus berkarya dan mandiri.

(Bdi)



KR-Budiono

Agung Budi Margono (kiri) saat menyerahkan bantuan kepada penyandang tuna rungu dan tuna wicara .

Bupati Grobogan Ajukan Raperda PDAM dan Renbang Industri



GROBOGAN BERSEMI



GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan mengajukan Raperda Perusda Purwa Tirta Dharma dan Rencana Pembangunan (Renbang) Industri Kabupaten Grobogan tahun 2020-2040 kepada DPRD setempat. Rencana kedua Raperda tersebut akan dibahas DPRD melalui fraksi yang ada pada Senin (5/10).

"Latar belakang diajukan kedua Raperda tersebut untuk melaksanakan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang ditindaklanjuti dengan penerbitan PP Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, dan ketentuan Pasal 11 ayat (4) UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian," ujar bupati melalui Plt Kabag Protokompim Drs Mudzakir Walad MT, Jumat (2/10).

Dijelaskan, untuk Raperda Perusda Purwa Tirta Dharma berisikan perubahan bentuk badan hukum yang semula Perusahaan Daerah Air Minum Purwa Tirta Dharma Kabupaten Grobogan diubah menjadi

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Purwa Tirta Dharma. Dalam Raperda tersebut juga ditetapkan modal dasar perusahaan yaitu sebesar Rp 230 miliar, yang pemenuhannya dilakukan secara bertahap melalui penyertaan modal, pengaturan mengenai tempat kedudukan, kegiatan usaha dan jangka waktu berdiri, permodalan, organ perusahaan, pegawai, satuan pengawas intern, perencanaan, operasional dan pelaporan, tarif, penggunaan laba, pembinaan dan pengawasan, serta kepiailitan dan pembubaran.

Sedangkan latar belakang disusunnya Raperda tentang Renbang Industri Kabupaten Grobogan tahun 2020-2040, untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11 ayat (4) UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang mengatur bahwa Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota ditetapkan dengan Perda Kabupaten/Kota setelah dievaluasi oleh gubernur sesuai dengan ketentuan perat-

ran perundang-undangan.

Di dalam penyusunan Raperda dimaksud, mempedomani Permen Perindustrian Nomor 110/M-IND/PER/12/2015 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota.



KR-M Taslim

Badan Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Purwa Tirta Dharma akan berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Purwa Tirta Dharma.

Ribuan Calon Pemilih Masih Bermasalah

PURWOREJO (KR) - Ribuan calon pemilih untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati (Pilbup) Kabupaten Purworejo tahun 2020 masih bermasalah.

Bahkan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) menemukan sekitar 2.465 pemilih yang masih belum sesuai berdasarkan hasil pencermatan terhadap Daftar Pemilih Sementara (DPS) yang dilakukan Panwaslu Kecamatan di 16 Kecamatan se wilayah Purworejo.

"Hasil pengawasan dan pencermatan ini telah dikirim Panwas-

lucam kepada PPK untuk ditindaklanjuti. Bawaslu Purworejo telah mengirimkan imbauan kepada KPU untuk memastikan jajarannya menindaklanjuti surat penerusan hasil pengawasan dari 16 Panwaslucam ini," kata Kordiv Pengawasan Hubungan Antar Lembaga Bawaslu Purworejo Anik Ratnawati SPd, Jumat (2/10).

Dalam melaksanakan pengawasan pencermatan DPS terse-

but Panwaslucam bersama PKD menyortir kegandaan, memverifikasi faktual ganda identik serta menyandingkan DPS dengan data hasil pengawasan saat tahapan coklit yang sudah diteruskan jajaran pengawas pemilihan.

"Ternyata di dalam DPS itu masih ada daftar pemilih yang kemarin sebelum ditetapkan sebagai DPS tetapi belum ditindaklanjuti, atau ada temuan baru lainnya seperti meninggal dunia dan pindah domisili setelah dilakukan coklit," jelas Anik Ratnawati.

Sedang daftar pemilih itu diantaranya meliputi jumlah pemilih yang tidak dikenal sebanyak 53 orang, pemilih meninggal dunia 1.000 orang, anggota TNI 4 orang, dan Polri satu orang.

Ada pula pemilih yang bukan penduduk setempat sebanyak 23 orang, pemilih ganda identik sebanyak 99 orang, tidak identik sebanyak 55 orang, pemilih hilang ingatan sebanyak 1 orang, pemilih dibawah umur sebanyak 14 orang dan pemilih pindah domisili sebanyak 1,215 orang.

(Nar)

KERJA SAMA PEMKAB KEBUMEN-UMY STEPS KTR Relevan dengan Pencegahan Covid-19

KEBUMEN (KR) - Program kawasan tanpa rokok (KTR) sangat relevan dengan kondisi pandemi Covid-19. Program KTR atau pengendalian konsumsi tembakau sejalan dengan upaya mencegah penularan Covid-19. Selain dengan program adaptasi kebiasaan baru (AKB) seperti menjaga jarak, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta memakai masker, lalu yang perlu ditambahkan juga imunitas dan tidak merokok. Dosen Prodi Ilmu Keperawatan UMY Resti Yulianti Ns MKep SpKMB mengemukakan hal tersebut, baru-baru ini dalam workshop di Kebumen. Menurut Resti, banyak penelitian membuktikan perilaku merokok memiliki relevansi tertular Covid-19, salah satu kemungkinan potensi tertular Covid-19 adalah karena membuka masker, menyentuh rokok dari tangan dan menyentuh bibir.

Pemkab Kebumen bersama Muhammadiyah Steps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) bersinergi mengadakan Workshop Penegakan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok (Perda KTR). Perda KTR Kabupaten Kebumen telah

disahkan dan berlaku efektif pada Tahun 2017 beserta petunjuk teknisnya (Perbup 66 Tahun 2017). Kegiatan ini untuk memberikan wawasan dan inovasi terbaru dalam melakukan penerapan dan penegakan Perda KTR di Kabupaten Kebumen.

Peserta kegiatan memberikan pernyataan komitmen dari perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di lingkungan Pemkab Kebumen. Hal itu dituangkan dalam bentuk penandatanganan komitmen disaksikan Asisten Pemerintahan Kabupaten Kebumen, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Kebumen, dan pihak Muhammadiyah Steps (UMY). Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Kebumen Nugroho Tri Yulianto, mewakili Bupati Kebumen menyambut baik kegiatan ini.

"Ada harapan ke depan dengan dilaksanakannya kegiatan ini akan dapat berkontribusi untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam mewujudkan Kabupaten Kebumen Sejahtera, Unggul dan Berdaya Saing," ujarnya.

(fsy)

Dokter Baru Unissula Jalani Pembekalan

SEMARANG (KR) - Sebanyak 148 dokter baru lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (FK Unissula) Semarang mendapat pembekalan berbagai hal menyangkut etika kedokteran, perundangan kedokteran, profesionalisme dokter dan lain sebagainya, Kamis (1/10).

Nara sumber pembekalan diantaranya Dekan FK Unissula Dr dr H Setyo Trisnadi SH SpKF, Ketua Bidang Pendidikan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) Tjuk Subhan Sulchan, Pejabat IDI Wilayah Jateng dan Kota Semarang, dr H Sofwan Dahlan SpF (K) (Unissula), serta sharing dari beberapa alumni seperti dr M Saugi Abduh SpPD KKV Finasim dosen Unis-

sula), Dr dr M Mukhlis Rudi SpAn MKes (Dekan FK Unsoed), dr Lukluk Maya Savira (Doc Preuner in Aesthetic), dan dr Rifqi Syaifuddin (Dokter Angkatan Udara).

Pada pembekalan sumpah dokter ke-115 periode 3 tahun 2020 FK Unissula, Dr dr H Setyo Trisnadi SH SpKF menyampaikan pembekalan dilakukan secara online melalui zoom sebagai untuk menaati protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Sampai sumpah dokter ke-115 tersebut FK Unissula sampai saat ini sudah meluluskan 5.350 dokter yang tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri dan banyak di antaranya menduduki jabatan strategis di berbagai instansi pemerintahan maupun

swasta.

"Saya berpesan perlunya dokter selalu meningkatkan ilmu dan profesionalismenya. Selain itu peran alumni sangat strategis untuk pengembangan fakultas. Sehingga masukan dari alumni dan kerjasama alumni dengan kampus merupakan sumbangsih penting alumni untuk almamater dan untuk keilmuan.

Terlebih saat menjadi pimpinan instansi akan sangat bermanfaat bila kerja sama dengan almamater untuk pengembangan FK Unissula," ujar Setyo Trisnadi.

Ketua Bidang Pendidikan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) Tjuk Subhan Sulchan menyampaikan perlunya dokter lulusan FK Unis-

sula untuk menjadi dokter generasi Khoiro Ummah yang senantiasa menempatkan ketakwaan sebagai landasan dalam praktik kedokteran.

Nilai Khoiru Ummah memiliki nilai luar biasa untuk mendorong kesuksesan dokter ke masa depan. Juga dokter lulusan FK Unissula tidak perlu

kawatir atau bingung laku tidaknya praktik di masyarakat dengan makin banyaknya persaingan karena Allah sudah mengatur dan menjamin rejeki setiap makhluknya asalkan mau berusaha, serta rezeki Tuhan tidak mungkin tertukar satu orang dengan orang lainnya.

(Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Dekan FK Unissula saat membekali dokter baru melalui online.